

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 tengah melanda dunia hingga mengharuskan pemerintah mengambil langkah besar untuk menangani pandemi ini. Salah satunya dengan melakukan revisi atas APBN melalui realokasi dan refocusing kegiatan menjadi lebih difokuskan pada sektor ekonomi, kesehatan, dan sosial. Dalam menghadapi situasi ini tentu Pemerintah Pusat tidak dapat bergerak sendiri sehingga perlu adanya koordinasi dengan Pemerintah Daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan meninjau penganggaran, pengelolaan, dan pertanggungjawaban belanja tidak terduga dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 pada APBD 2020 Pemerintah Kota Batu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kepustakaan dan metode wawancara. Dasar hukum yang digunakan dalam penelitian yaitu PP 71 Tahun 2010 dan Perwali Kota Batu Nomor 29 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pemberian, Penatausahaan, dan Pertanggungjawaban Dana Belanja Tidak Terduga untuk Penanganan Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan Pemerintah Kota Batu melakukan refocusing dan realokasi anggaran dalam rangka percepatan penanganan pandemi Covid-19. Untuk percepatan penanganan Covid-19 menggunakan akun belanja tidak terduga atau belanja tak terduga. Pengelolaan pencairan belanja tidak terduga menggunakan mekanisme LS. Dalam hal tidak dapat menggunakan mekanisme LS maka dapat menggunakan mekanisme UP/TUP. Dalam hal terdapat belanja tidak terduga dalam bentuk persediaan maupun aset tetap akan dilakukan reklasifikasi dan dilaporkan pada neraca Pemerintah Daerah.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Refocusing, Realokasi, Belanja Tidak Terduga.

Abstract

The Covid-19 pandemic is sweeping the world, requiring governments to take big steps to deal with this pandemic. One of them is by revising the APBN (state budget) through reallocation and refocusing of activities to be more focused on the economic, health, and social sectors. In dealing with this situation, of course, the Central Government cannot act alone, so it is necessary to coordinate with the Regional Government. This research aims to identify and review the budgeting, management, and accountability of unexpected expense in the context of accelerating the handling of Covid-19 in the 2020 APBD (local budget) of the Batu City Government. The research method used is the literature study method and the interview method. The institutes used in the research is PP 71 of 2010 and the Mayor of Batu City Number 29 of 2020 regarding Guidelines for Giving, Administration, and Accountability of Unexpected Spending Funds for Handling Covid-19. The results showed that the Batu City Government was refocusing and reallocating the budget in order to accelerate the handling of the Covid-19 pandemic. To accelerate the handling of Covid-19, use an unexpected expense account. Management of unexpected disbursement of expenditure using the LS mechanism. If cannot use the LS mechanism, we can use the UP/TUP mechanism. In the event that there are unexpected expenditures in the form of inventories or fixed assets, reclassification will be carried out and reported on the regional government balance sheet.

Keywords: Covid-19 Pandemic, refocusing, reallocation, unexpected expense.